LAPORAN PENELITIAN

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2020

Disusun Oleh:

Ketua Peneliti

Elon Manurung

NIDN 03280661

Anggota:

Renitha Ayuningtias

NIM: 2017031081

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I.

2022

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul Penelitian	:	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020
2.	Bidang Ilmu Penelitian	:	Akuntansi
3.	Ketua Peneliti:		
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Elon Manurung, SE, Ak, MM CA
	b. Jenis Kelamin	:	Laki-laki
	c. NIDN	:	0328036102
	d. Golongan/Pangkat	:	III/C
	e. Program Studi	:	Akuntansi
	f. Email	:	elonmanurung@yahoo.com
4.	Anggota Tim Peneliti	:	Renitha Ayuningtias NIM: 2017031081
5.	Waktu Penelitian	:	November 2021 – Maret 2022
6.	Biaya Penelitian		
	a. Jumlah	:	Rp.3.000.000,-
	b. Sumber	:	LLDKTI (Tunjangan serdos)
7.	Publikasi	:	Perpustakaan STIE Y.A.I

Jakarta, 20 April 2022

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Y.A.I

(Ida Musdafia Ibrahim, SE., M.M.)
NIDN : 0323057001

Ketua Peneliti

(Elon Manurung, SE, Ak, MM, CA)
NIDN: 0328036102

Menyetujui
Ketua STIE Y.A.I

(Dr. Reschiwati, S.E, M.M, Ak, CA)
NIDN : 0309116603

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
DAFTAR ISI iii
Daftar Tabel v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
KATA PENGANTAR viii
ABSTRAK ix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 2
1.3 Rumusan Masalah Penelitian 4
BAB II KAJIAN LITERATUR 5
2.1. Landasan Teori 5
2.2. Kerangka Pemikiran 7
2.3. Hipotesis 9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 10
3.1. Populasi dan Sampel 10
3.2. Operasional Variabel 10
3.3. Rancangan Analisis 11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 12
4.1. Analisis Regresi Data Panel 12
4.1.1 Uji Chow 13
4.1.2 Uji Hausman 14
4.2. Uji Asumsi Klasik 15
4.2.1. Uji Normalitas 15
4.2.2. Uji Multikolinearitas 15
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas 16
4.3. Uji Hipotesis 16
4.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) 16
4.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) 17

4.3.3 Koefisien Determinasi 17
4.4. Analisis dan Pembahasan 18
4.4.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen 18
4.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen 18
4.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen 19
4.4.4 Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen 19
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN 20
Kesimpulan 20
Implikasi 21
Saran 21

Daftar Tabel

Tabel 1 Statistik Deskriptif 12
Tabel 2 Uji Chow-test 13
Tabel 3 Uji Lagrange Multiplier 13
Tabel 4 Uji Hausman 14
Tabel 5 Rekapitulasi Estimasi Regresi Data Panel untuk Ketiga 14
Tabel 6 Uji Multikolinearitas 15
Tabel 7 Hasil Pengujian Parsial 16
Tabel 8 Hasil Pengujian Simultan 17
Tabel 9 Koefisien Determinasi 17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran……7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas……..23

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatNya kepada kami sehingga selesainya penelitian ini dengan baik. Penelitian yang sederhana ini dimaksud untuk menjadi bahan kajian bidang akuntansi dan manajemen dan menambah kekayaan konsep dan aplikasi akuntansi keuangan, oleh karena itu penelitian ini berjudul: **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

Terima kasih yang dalam kami tujukan kepada rekan-rekan yang telah banyak membantu kami, baik moril maupun materil. Juga kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Ketua STIE Y.A,I dan Kepala LPPM Y.A.I yang telah memberikan kesempatan ini kepada kami untuk melakukan penelitian dan juga rekan-rekan dosen serta karywan STIE Y.A.I yang telah memberikan dorongan.

Kami berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kalangan mahasiswa dan dosen serta masyarakat pada umumnya

Jakarta, April 2022

Peneliti

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendapatkan Bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 - 2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 15 sampel laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Analisis data menggunakan Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kebijakan dividen, variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian secara simultan (uji f) menunjukkan pengaruh signifikan dari variabel likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi pada suatu negara bisa diukur melalui banyak cara, salah satunya adalah memahami tingkat pertumbuhan pasar modal serta industri sekuritas. Dengan aktivitas pasar modal, perusahaan mampu mendapatkan dana untuk membiayai aktivitas operasional serta ekspansi perusahaan. Tidak hanya itu, pasar modal juga berperan penting dalam mengarahkan perusahaan agar lebih meningkatkan kinerjanya, sehingga mengembangkan nilai perusahaan dan bermuara pada kesejahteraan pemegang saham. Hal ini berkaitan dalam menginvestasikan dananya untuk memperoleh pendapatan (return) berupa dividen.

Dividen merupakan sebagian keuntungan yang di miliki perusahaan yang dibagikan kepada para investor. Para pemegang saham biasanya mengharapkan dividen yang relatif stabil atau semakin meningkat dalam waktu ke waktu, sebab dengan kestabilitas dividen mampu meningkatkan keyakinan investor pada perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan kebijakan yang bisa menyelaraskan kepentingan perusahaan dan pemegang saham. kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan utama yang harus diperhatikan dengan baik, sebab menyangkut kepentingan banyak pihak yang terkait.

Kebijakan dividen ialah ketetapan untuk menentukan berapa banyak dividen yang akan diberikan kepada investor. kebijakan ini menyangkut keputusan tentang pembagian dividen untuk mewujudkan harapan investor serta pembagian dividen yang diharapkan tidak mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Dalam menetapkan kebijakan dividen, butuh dipertimbangkan aspek kinerja perusahaan lewat rasio keuangan. Penelitian ini memakai rasio likuiditas, profitabilitas serta ukuran perusahaan.

Faktor pertama yaitu Likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu.

Likuiditas perusahaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap investasi dan kebijakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modal.

Faktor kedua yaitu profitabilitas. Profitabilitas ialah ukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan, dinyatakan dalam tingkat laba yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Faktor ketiga yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan yang diukur dengan total aset perusahaan. Indikator ukuran perusahaan ialah struktur keuangan internal, untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan maka ukuran perusahaan diukur dengan firm size, karena tanpa mengubah jumlah aset yang bernilai ratusan miliyar ataupun triliunan rupiah.

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020".**

1.2 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi di bidang akuntansi serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.

Manfaat Praktis

Bagi Peneliti, Untuk menambah informasi, pengetahuan, serta pemahaman tentang dampak Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

Bagi akademis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu akuntansi yang lebih bermanfaat serta tambahan peneliian lainnya di bidang akuntansi.

Bagi perusahaan, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk memperhitungkan ketika menentukan kebijakan dividen, dan bagi investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasinya pada perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian tersebut, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

Apakah terdapat pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal

Teori sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memberikan petunjuk kepada pemegang saham mengenai bagaimana manajemen mengamati prospek perusahaan. Teori ini mendorong suatu perusahaan membagikan sinyal informasi kepada pengguna finansial perusahaan. Sinyal yang dikirimkan perusahaan berbentuk data semacam laporan keuangan serta laporan keberlanjutan tahunan perusahaan, yang berkaitan dengan upaya manajemen dalam mengelola perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal serta berkepanjangan.

2.1.2. Kebijakan Dividen

Menurut Bambang Riyanto (2010:265), kebijakan dividen adalah kebijakan tentang penentuan pembagian pendapatan diantara para pengguna yang akan dibayarkan kepada investor sebagai dividen atau digunakan oleh perusahaan, artinya pendapatan tersebut diinvestasikan dalam perusahaan. Kebijakan dividen dimulai dengan bagaimana manajemen memperlakukan laba perusahaan, umumnya sebagian dari laba bersih (EAT/Earning After Tax) dibagikan kedapa investor berupa dividen, dan sebagian lagi di reinvestasikan dalam bentuk laba ditahan.

2.1.3. Likuiditas

Menurut Bambang Riyanto (2010:25) menyatakan bahwa likuiditas ialah kondisi yang berkaitan dengan masalah kemampuan perusahaan dalam mencukupi kewajiban finansial yang harus cepat terbayar dengan

mempertimbangkan aset lancar dan aktivitas kas perusahaan. Artinya, jika perusahaan ditagih, maka perusahaan akan dapat memenuhi utang terlebih yang akan jatuh tempo. Likuiditas yang lebih tinggi dapat meyakinkan kinerja perusahaan yang baik, karena bisa menampilkan gambaran bahwa perusahaan sanggup memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta memenuhi kewajiban pembayaran dividennya.

2.1.4. Profitabilitas

Menurut Sartono (2012:122) profitabilitas merupakan indikator kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba baik dalam penjualan, aset dan laba dari modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas manajemen secara keseluruhan, dinyatakan dalam tingkat keuntungan yang didapatkan dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi. Profitabilitas dianggap sangat penting karena untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan harus dalam kondisi menguntungkan atau profitable. Tanpa laba yang tinggi, akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal eksternal.

2.1.5. Ukuran Perusahaan

Menurut Handayani dan Hadinugroho (2009:66) ukuran perusahaan merupakan klasifikasi skala besar kecilnya perusahaan dimana sebuah perusahaan besar yang sudah mapan akan mempunyai akses yang mudah mendekati pasar modal. Semakin banyak perusahaan melakukan penjualan, semakin besar pendapatan perusahaan, dan semakin besar aset maka semakin besar modal yang diinvestasikan. Pada tingkat ini perusahaan dianggap mempunyai prospek yang baik karena arus kas yang bersifat positif pada periode yang relatif stabil serta lebih menguntungkan daripada perusahaan dengan aset yang lebih kecil. Sehingga ukuran perusahaan dikaitkan pada jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan.

2.2. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

Desain Penelitian

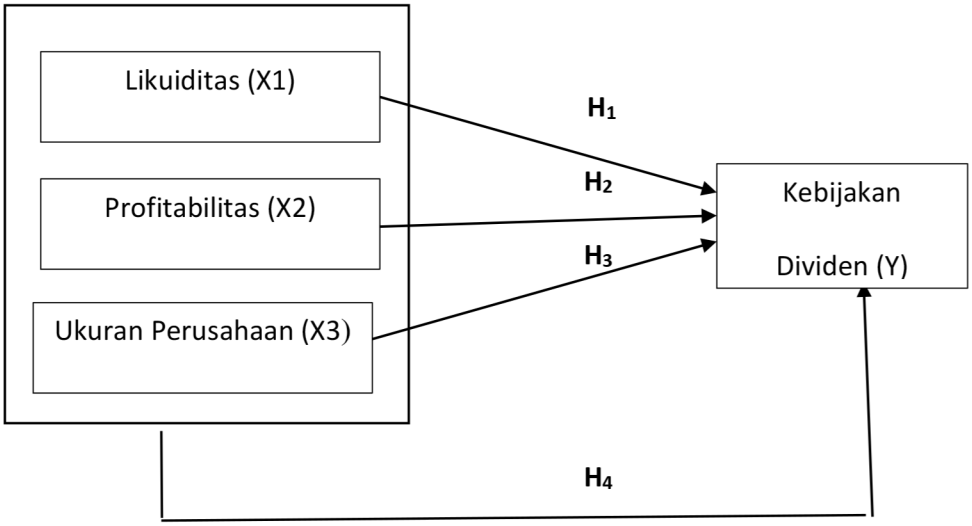

2.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya ketika jatuh tempo pembayaran. Untuk memenuhi kewajiban tersebut, maka perusahaan harus berada dalam keadaan likuid yang mengacu pada perusahaan yang dapat melunasi hutangnya tepat waktu dan perusahaan yang aset lancarnya lebih besar dari hutang lancarnya.

Perusahaan yang memiliki kas atau likuiditas yang tinggi umumnya ingin mempertahankan likuiditas perusahaan untuk menghindari risiko dan ketidakpastian di masa yang akan datang, oleh karena itu perusahaan dengan likuiditas yang tinggi, membagikan dividen dengan jumlah yang kecil. Dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran dividen (Sartono, 2012:293).

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Idawati & Sudhiartha (2014:1615) mengemukakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan

dividen. Tetapi, menurut Felicia dan Lauw (2016:267) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Wiendharta dan Andayani (2019:7), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit. Kemampuan ini mampu menarik investor untuk menginvestasikan dana mereka untuk mengembangkan bisnisnya. Sedangkan bagi perusahaan profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan entitas perusahaan. Ketika tingkat profitabilitas tinggi maka perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang besar untuk dibagikan kepada investor. Sehingga pihak manajemen akan berusaha untuk mendapatkan keuntungan demi meningkatkan kemampuan dalam membayar dividen.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Raipassa dkk (2015:619), mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh singnifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut Sari dan Sudjarni (2015:3346) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran perusahaan ialah suatu indeks yang menentukan keadaan perusahaan melalui beberapa penanda untuk menetapkan skala suatu perusahaan. Umumnya perusahaan yang berskala besar mempunyai aset yang besar pula, hal ini dapat ditunjukkan bahwa perusahaan telah memasuki masa jatuh tempo. Dimana arus kas perusahaan mengalami peningkatan, dan dinilai memiliki prospek yang baik serta dapat menghasilkan laba dalam jangka waktu yang relatif lama dan relatif stabil. Ukuran perusahaan berkaitan dengan peluang dan kemampuan untuk memasuki pasar modal serta jenis pendanaan eksternal lainnya yang menentukan kesanggupan dalam meminjam perusahaan. Mengetahui hal ini, semakin besar skala perusahaan semakin

banyak dana yang dibutuhkan untuk mendanai kegiatan usaha perusahaan. Maka, berdampak pada pembagian dividen perusahaan.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Agustino dan Dewi (2019) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Tetapi menurut Idawati & Sudiartha (2014:1615) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2.2.4. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan menggunakan seluruh rasio keuangan untuk menentukan apakah hal itu berdampak pada variabel dependen yaitu kebijakan dividen. Dalam penelitian sebelumnya, semua pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa rasio keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penyataan tersebut didukung oleh Felicia dan Lauw (2016:267) mengemukakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2.3. Hipotesis

Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijaka Dividen

H1: Terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

H2: Teradapat pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

H3: Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

H4: Terdapat pengaruh Likuiditas, Profitabilitaas, Ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jumlah populasi ini adalah sebanyak 53 perusahaan.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan spesifik yang bertujuan agar penulis memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan standar penelitian. Adapun kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020.
2. Perusahaan industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan lengkap sesuai data yang diperlukan variabel penelitian tahun 2016-2020.
3. Perusahaan yang menghasilkan laba positif selama 2016-2020.
4. Perusahaan yang menghasilkan dividen selama tahun 2016-2020.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel sebanyak 15 perusahaan dengan tahun pengamatan 5 tahun. Sehingga jumlah total sampel pengamatan adalah 75.

3.2. Operasional Variabel

Rangkuman Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	rasio likuiditas yaitu: "kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu." Irham Fahmi (2012:121)	Current Ratio	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

Profitabilitas (X2)	rasio profitabilitas adalah "rasio yang mengukur kemampuan perushaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham sendiri" Sartono (2012:122)	Return On Equity	Laba Bersih / Total Ekuitas	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	ukuran perusahaan merupakan "klasifikasi skala besar kecilnya perusahaan dimana sebuah perusahaan besar yang sudah mapan akan mempunyai akses yang mudah mendekati pasar modal." Handayani dan Hadinugroho (2009:66)	Ukuran Perusahaan	Ln (Total Asset)	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	kebijakan dividen adalah "kebijakan tentang penentuan pembagian pendapatan diantara para pengguna yang akan dibayarkan kepada investor sebagai dividen atau digunakan oleh perusahaan, artinya pendapatan tersebut diinvestasikan dalam perusahaan." Bambang Riyanto (2010:265)	Dividend Payout Ratio		Rasio

Sumber : Diolah Peneliti

3.3. Rancangan Analisis

Teknik yang digunakan yaitu (1) Statistik Deskriptif, alat yang digunakan adalah rata-rata, maksimum, minimum dan standar deviasi (2) Analisis Regresi Data Panel (3) Pemilihan Model Regresi Data Panel (4) Uji Asumsi Klasik, seperti Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas (5) Pengujian Hipotesis, meliputi Uji Parsial (Uji-t), Uji Simultan (Uji f), dan Koefisien Determinasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Regresi Data Panel

Berikut ini merupakan hasil statistik dekriptif yang diolah dari Eviews 10.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.900933	2.977600	0.246133	29.43680
Median	0.440000	2.520000	0.170000	29.17000
Maximum	20.22000	8.640000	1.450000	32.73000
Minimum	0.080000	0.610000	0.010000	26.71000
Std. Dev	2.357359	1.972146	0.314934	1.596116

Sumber : E-Views Versi 10 for Windows

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa:

Kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR memiliki nilai minimum sebesar 0.080. Nilai maximum DPR 20.22. Besarnya nilai rata-rata DPR sebesar 0.90 (90%) dari perbandingan *dividend payout ratio* dan *earning per share*, Sedangkan deviasi sebesar 2.35 (235%) diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data lebih besar daripada nilai rata-rata.

Likuiditas (X1) memiliki nilai *mean* (rata - rata) sebesar 2.977600, nilai standar deviasi sebesar 1.972146, nilai *maximum* sebesar 8.640000 dan nilai *minimum* sebesar 0.610000.

Profitabilitas (X2) Memiliki nilai *mean* (rata - rata) sebesar 0.246133, nilai standar deviasi sebesar 0.314934, nilai *maximum* sebesar 1.450000, nilai *minimum* sebesar 0.010000.

Ukuran Perusahaan (X3) memiliki nilai *mean* (rata - rata) sebesar 29.43680, nilai standar deviasi sebesar 1.596116, nilai *maximum* sebesar 32.73000 dan nilai *minimum* sebesar 26.71000.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

4.1.1 Uji Chow

Tabel 2 Uji Chow-test

Redundant Fixed Effect test			
Equation FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	*3.105424*	*(14,57)*	*0.0012*

Sumber : E-Views Versi 10 for Windows

Berdasarkan tabel 2 tingkat signifikan Cross-section F sebesar 0,0012. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05 yang berarti H1 diterima H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Fixed Effect Model yang diterima.

4.1.1. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 3 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 07/12/21 Time: 13:07

Sample: 2016 2020

Total panel observations: 75

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.050571	0.004568	0.055139
	(0.8221)	(0.9461)	(0.8144)

Sumber : E-Views Versi 10 for Windows

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai Prob.BreuschPagan (BP) sebesar 0,8144. Tingkat signifikasi tersebut lebih besar daripada 0.05

yang berarti H1 ditolak dan H0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Common Effect* yang diterima.

4.1.2 Uji Hausman

Tabel 4 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.725363	3	0.8672

Sumber : E-Views Versi 10 for Windows

Berdasarkan tabel 4 tingkat signifikansi *Cross-Section random* sebesar 0.8672. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan model *Random Effect* yang diterima.

Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian berpasangan menggunakan uji chow, uji LM, dan uji hausman terhadap ketiga metode regresi data panel, maka dapat disimpulkan bahwa kita belum dapat memutuskan model mana yang paling tepat dari metode regresi data panel yang digunakan karena ketiga model tersebut ternyata dominan, lebih lanjut unuk mengestimasi dan menganalisis dengan menggunakan *R squared* (R^2).

Tabel 5 Rekapitulasi Estimasi Regresi Data Panel untuk Ketiga Model

Model	*R-Square*	*Adjusted R-Square*
Common Effect	0.069976	0.030679
Fixed Effect	0.617950	0.504005
Random Effect	0.062974	0.023381

Sumber: Data Sekunder yang dianalisis, 2021

Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa model *fixed effect* lebih baik dibandingkan dua model regresi data panel yang lainnya, yaitu model *common effect* dan *random effect* untuk mengestimasi model karena memiliki nilai koefisien determinasi R^2 dan koefisien determinasi yang disesuaikan R^2 yang tertinggi adalah *fixed effect model*.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Gambar 1 Uji Normalitas

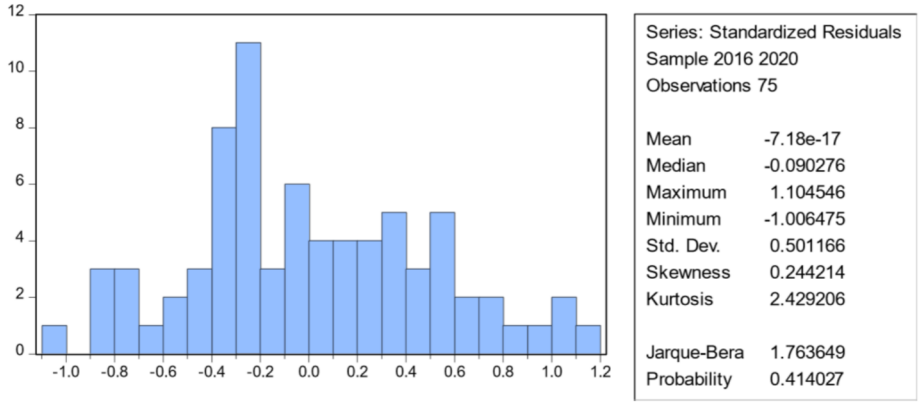

Berdasarkan gambar 1 nilai Jarque-Bera sebesar 1.763649 nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan X^2 tabel sebesar 96.21667 dengan nilai Probability 0.414027 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa residualnya berdistribusi normal.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.193483	-0.174092
X2	-0.193483	1.000000	0.259513
X3	-0.174092	0.259513	1.000000

Berdasarkan tabel 6 nilai R^2 untuk variabel independen lebih kecil dari 0.8. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

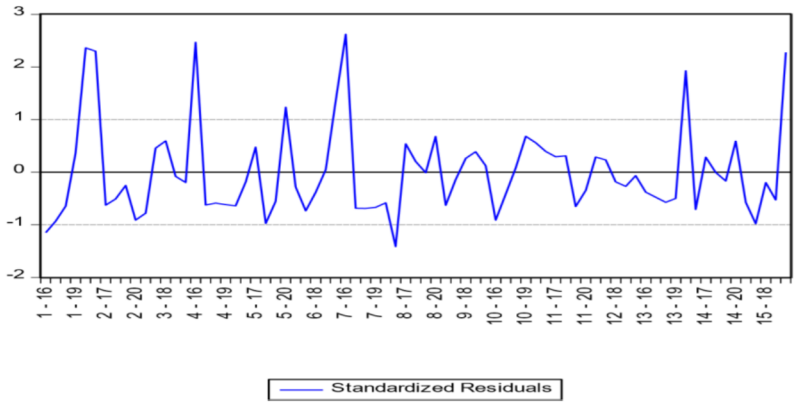

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, karena residualnya tidak membentuk pola tertentu, dengan kata lain residualnya cenderung konstan.

4.3. Uji Hipotesis

Berdasarkan pemilihan estimasi model, maka terpilihlah *fixed effect model* dengan hasil estimasi sebagai berikut:

4.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Pengujian Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.22984	10.39209	2.235339	0.0293
LOG (X1)	-0.016744	0.106979	-0.156514	0.8762
LOG (X2)	-0.931839	0.107421	-8.674639	0.0000
LOG (X3)	-7.579477	3.108052	-2.438658	0.0179

Dari Hasil output Eviews 10, maka dapat disimpulkan:

1. Diketahui nilai prob untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar 0.8762< 0.05 bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian H1 tidak diterima.
2. Diketahui nilai Prob untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar 0.0000 < 0.05 bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian H2 diterima
3. Diketahui nilai prob untuk pengaruh X3 terhadap Y sebesar 0.179 > 0.05 bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian H3 diterima.

4.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 8 Hasil Pengujian Simultan

F-statistic	14.59560	Durbin-Watson stat	1.863219
Prob(F-statistic) 0.000000			

Berdasarkan hasil uji diatas, *F-statistic* mempunyai nilai sebesar 14.59560 atau lebih besar dari Ftabel sebesar 2.73. sedangkan nilai profitabilitas Fstatistik 0.000000 atau < 0.05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian H4 diterima.

4.3.3 Koefisien Determinasi

Tabel 9 Koefisien Determinasi

Weighted Statistics

R-squared	0.813191	Mean dependent var	-1.597767
Adjusted R-squared	0.757477	S.D. dependent var	1.657730

Sumber: diolah dengan Eviews 10

Berdasarkan tabel 9 menyatakan bahwa nilai *Adjusted RSquare* sebesar 0.757477, artinya besarnya koefisien determinasi sebesar 0.757477. Hal ini menujukkan bahwa variabel independen yang ada dalam penelitian ini dapat

menjelaskan variabel dependen sebesar 75.74% sedangkan sisanya 24.26% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

4.4. Analisis dan Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil regresi linear berganda dan hasil uji t, dapat diketahui bahwa nilai koefisien Likuiditas sebesar -0.016744 yang menandakan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Nilai signifikansi sebesar 0.8762 > 0.05 dengan nilai tstatistik sebesar -0.156514 < ttabel 1.99394 yang berarti likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Menurut Eltya dkk (2016:61) mengatakan bahwa peningkatan atau penurunan likuiditas tidak mempengaruhi kebijakan dividen, karena perusahaan lebih memfokuskan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dibandingkan dengan membagikan dividennya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa modal kerja perusahaan tidak efisien karena proporsi aset lancar yang tidak menguntungkan

4.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil regresi linear berganda dan hasil uji t, dapat diketahui nilai koefisien profitabilitas sebesar -0.931839 dan nilai signifikansi sebesar 0.0000 < 0.05 dengan nilai $t_{statistik}$ -8.674639 > ttabel 1.99394 yang berarti profitabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Menurut Putri dkk (2020:137) laba bersih yang didapatkan perusahaan tidak digunakan untuk membayar dividen, melainkan digunakan sebagai laba ditahan agar bisa diputarkan kembali untuk mendanai kegiatan operasi perusahaan. Kenaikan laba bersih juga digunakan perusahaan untuk melunasi utang dan menambah aset modal sendiri. Laba yang negatif signifikan menunjukkan bahwa manajemen perusahaan belum berhasil meningkatkan kinerja perusahaan melalui pembiayaan modal. Oleh karena itu perusahaan

harus mengevaluasi prospek kegiatannya untuk meningkatkan produktivitas, sehingga investor dapat memperoleh DPR yang lebih besar dari biaya modal.

4.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil regresi linear berganda dan hasil uji t, dapat diketahui bahwa nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar -7.579477 dan nilai signifikansi sebesar 0.0179 < 0.05 dengan nilai tstatistik -2.438658 > ttabel 1.99394 yang berarti ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Menurut Nurhayati (2013:150) mengatakan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka akan semakin menurun dividen yang dibagikan. Artinya, suatu perusahaan yang telah mapan belum tentu memiliki akses yang mudah menuju pasar modal karena risiko yang dihadapi perusahaan cukup tinggi akan menyebabkan beban yang ditanggung oleh perusahaan juga semakin berat. Banyaknya asset yang dimilki perusahaan besar belum tentu menjadi jaminan untuk melakukan pembayaran dividen kepada investor.

4.4.4 Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Dapat dilihat bahwa F-*statistik* menunjukkan nilai sebesar 14.59560 > Ftabel 2.73 dengan nilai signifikan sebesar 0.000000 < 0.05 yang berarti likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.757477, artinya besar koefisien determinasi adalah 0.757477 hal ini menyatakan bahwa variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 75.74%. Sisanya 24.26% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian model regresi ini.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Variabel Likuiditas mempunyai nilai probability sebesar 0.8762 yang lebih besar dari α = 0.05 dan t_{hitung} sebesar -0.156514 sedangkan nilai ttabel sebesar 1.99394. Berdasarkan nilai tersebut maka nilai t_{hitung} < ttabel yaitu (-0.156514 <1.99394). Hal ini disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap Kebijakan Dividen, maka H1 ditolak.

Variabel Profitabilitas mempunyai nilai probability sebesar 0.0000 lebih kecil dari α = 0.05 dan t_{hitung} sebesar -8.674639 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.99394. Berdasarkan nilai tersebut maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (-8.674639 > 1.99394). Hal ini disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen, maka H_2 diterima.

Variabel Ukuran Perusahan mempunyai nilai probability sebesar 0.0179 lebih kecil dari α = 0.05 dan t_{hitung} sebesar -2.438658 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.99394. Berdasarkan nilai tersebut maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (-2.438658 > 1.99394). Hal ini disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen, maka H_3 diterima.

Berdasarkan uji F, yaitu pengujian secara serentak pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dihasilkan besarnya Fhitung sebesar 14.59560 lebih besar dari Ftabel sebesar 2.73 dan signifikansi sebesar 0.0000 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen, maka H4 diterima.

Implikasi

Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain dalam pembahasan yang sama dan dapat melanjutkan dalam waktu yang lebih lama dan sampel yang lebih banyak, penelitian selanjutnya juga bisa menambah variabel yang akan diteliti sehingga pemahaman yang didapat lebih luas.

Implikasi Praktis

Riset dan karya tulis ini dapat dimanfaatkan sebagai literatur suatu perusahaan atau seorang investor dalam menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap modal dan laba sehingga dapat memudahkan dalam memutuskan suatu keputusan terkait hutang, modal dan laba

Saran

Dari hasil uraian yang dikemukakan di atas bahwa peneliti menyarankan sebagai berikut: Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan terhadap variabel yang lebih luas seperti menambah indikator dari faktor eksternal seperti tarif pajak, kurs, jumlah uang yang beredar dan sebagainya. Mengingat variabel dependen hanya terfokus pada faktor-faktor keuangan saja.

Perusahaan yang digunakan sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel penelitian yang berbeda dalam waktu pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan.

Bagi investor yang hendak melakukan investasi dan memiliki preferensi untuk mendapatkan return berupa dividen, disarankan untuk lebih mempertimbangkan mengenai informasi rasio-rasio keuangan terutama
likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi4. BPFE.* Yogyakarta

Aryani, Z. I., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *9*(6).

Bambang Riyanto. 2010. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4, BPFE-Yogyakarta

Eltya, S., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *38*(2), 55-62.

Handayani, D.R. dan Hadinugroho, B. (2009). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Fokus Manajerial*. Vol.7, No.1, Hal. 64-71.

Idawati, I. A. A., & Sudiartha, G. M. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaanterhadap Kebijakan Deviden Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, *3*(6).

Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan sektor non jasa. *Jurnal Keuangan & Bisnis Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan*, *5*(2), 144-153.

Putri, V. A., Maslichah, M., & Afifudin, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Pertanian yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 20132019. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *9*(12)

Raipassa, C., Parengkuan, T., & Saerang, I. (2015). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5), 610–621.

Wiendharta, A. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *8*(4).

LAMPIRAN 1: SURAT TUGAS

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

• Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)

• Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)

Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075

Homepage : http://www.yai.ac.id; Email : stie@yai.ac.id

SURAT TUGAS

No.310/K/STIE Y.A.I/XI/2021

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh dosen STIE Y.A.I maka bersama ini ketua STIE Y.A.I memberikan tugas kepada :

1. Nama : Elon Manurung, SE., Ak., MM., CA
   NIDN : 0328036102
   Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I

2. Nama : Renitha Ayuningtias
   NIM : 2017031081
   Jabatan : Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi STIE Y.A.I

Untuk membuat penelitian dengan judul :
Revitalisasi Pasar Tradisional dan Sumber Daya Pedagang Terhadap Kinerja Pedagang

Waktu : November 2021 – Maret 2022

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 2 November 2021
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I,

Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak, CA
Ketua